BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam setiap pelaksanaan penerimaan jaminan memiliki landasan hukum dan peraturan-peraturan yang mendasari.
2. Jenis-jenis jaminan yang digunakan untuk pungutan Bea Masuk, Cukai, Denda Administarasi dan Pajak dalam rangka Impor pada Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, terdiri dari:
    a. Jaminan Bank
    b. Customs Bond
    c. Surat Sanggup Bayar
    d. Corporate Guarantee
3. Jaminan yang dapat diproteksi adalah Jaminan Bank dan *Customs Bond.* Apabila jaminan tersebut telah jatuh tempo maka jaminan tidak dapat diterima oleh tim KITE.
4. Dalam kegiatan penjaminan terdapat ketentuan yang berlaku yang harus dipatuhi oleh setiap perusahaan penjamin.
5. Tatacara penerimaan jaminan yang dilakukan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Terdiri dari:

a. Perusahaan
b. Penjamin (Bank Devisa/perusahaan asuransi)
c. Pejabat
d. Petugas pengelola jaminan
e. Komputer kantor wilayah

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan pada laporan kerja praktek ini adalah:

1. Terdapat beberapa dasar hukum yang mendasari dalam proses penjaminan tetapi disarankan dasar hukum yang dipakai agar lebih spesifik dan supaya semakin jelas dasar hukum yang dipakai.
2. Dari jenis-jenis jaminan yang dipakai yaitu Jaminan Bank, *Customs Bond*, Surat Sanggup Bayar, *Coorporate Guarantee* sudah cukup baik dan jelas dari ketentuan yang berlaku.
3. Proteksi jaminan yang dipakai sudah cukup baik karena dengan diadakan proteksi ini perusahaan penjamin akan mematuhi ketentuan yang ada di fasilitas KITE.
4. Pihak Direktorat Jenderal Bea dan Cukai harus bertindak tegas dalam ketentuan pencairan jaminan agar kegitan penjaminan dapat berjalan dengan lancar.
5. Setiap perusahaan yang dapat memenuhi tatacara penerimaan jaminan tidak menemui masalah yang berarti dalam intern Bea dan Cukai karena

sistem dan prosedur yang ada telah mampu mendukung proses pelaksanaa penerimaan PIB dan penerbitan STTJ. Dengan kata lain tatacara penerimaan jaminan sudah cukup baik dalam pelaksanaannya.